

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Belajar pada hakikatnya dapat digambarkan sebagai suatu proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, yang berujung pada perubahan perilaku yang lebih baik (Mulyasa, 2010). Proses pembelajaran sepenuhnya ditujukan pada pengembangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara keseluruhan/seutuhnya. Dengan begitu, lahirlah kualitas yang mencerminkan keutuhan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Depdiknas, 2013). Adapun tercapainya tujuan pembelajaran ini bergantung pada motivasi siswa untuk berubah menjadi lebih baik.

Pendidikan, dalam perspektif yang luas, adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia. Belajar adalah proses perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan belajarnya yang menghasilkan perubahan perilaku yang relatif permanen.

Pembelajaran Fiqih merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pemahaman ini sangat penting karena fiqih tidak hanya berkaitan dengan aspek spiritual tetapi juga memberikan panduan praktis dalam kehidupan sehari-hari siswa sebagai individu Muslim.

Pelajaran Fiqih merupakan subjek studi yang esensial dalam bidang agama Islam, namun banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi yang kompleks. Salah satu tantangan utama dalam proses belajar mengajar adalah meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Senada dengan pengertian di atas, terdapat salah satu hadits mengenai urgensi mempelajari ilmu fiqih

« مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ »

Artinya: “Barang siapa yang Allah kehendaki mendapatkan kebaikan, maka Allah akan memberikan pemahaman dalam urusan agama kepadanya.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Selain itu, dalam salah satu kitabnya yg berjudul Fath Al-bari, Imam Ibn Hajar Al-‘Asqalani berpendapat mengenai hadits di atas, bahwa:

وَمَفْهُومُ الْحَدِيثِ أَنَّ مَنْ لَمْ يَتَفَقَّهْ فِي الدِّينِ أَيْ يَتَعَلَّمَ قَوَاعِدَ الْإِسْلَامِ وَمَا
”يَتَّصِلُ بِهَا مِنَ الْفُرُوعِ فَقَدْ حُرِمَ الْخَيْرُ“

Artinya: “Hal yang dapat dipahami dari hadis ini adalah bahwasanya orang yang tidak mau memahami agama, dalam artian tidak mau belajar kaidah-kaidah agama Islam dan hal-hal yang berhubungan dengannya berupa cabang-cabang syariat, maka ia terhalangi dari mendapatkan kebaikan.”

Pondok Pesantren Nurul Islam merupakan salah satu sekolah swasta yg berada di kota Indramayu dan juga merupakan salah satu sekolah yg memiliki kurikulum perpaduan antara kurikulum merdeka dan kurikulum kepesantrenan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 08 Oktober 2024 di Pondok Pesantren Nurul Islam Indramayu, pada faktanya banyak guru masih menggunakan metode tradisional ceramah yang cenderung monoton. Hal ini mengakibatkan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Sebuah studi oleh Ulandari (2023) menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Misalnya saja, data menunjukkan bahwa kelas dengan metode aktif mengalami peningkatan nilai ujian akhir hingga 30% dibandingkan dengan kelas konvensional.

Metode *Poster Comment* merupakan strategi pembelajaran aktif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Metode ini melibatkan siswa dalam mengomentari gambar yang terkait dengan

materi pembelajaran, sehingga siswa dapat memunculkan ide-ide yang terkandung dalam gambar tersebut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kreativitas, memotivasi, dan mengaktifkan siswa dalam memecahkan masalah dan memahami konsep (Rahmayanti, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang lebih aktif dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa, termasuk dalam pelajaran Fiqih (Wardani, D. 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah (2017) Dari hasil test tulis diperoleh fakta bahwa keterampilan siswa meningkat serta dapat memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan, yaitu pada tahap pratindakan persentase ketuntasan hanya 36%, kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 59%, dan pada siklus 2 meningkat menjadi 93%.

Model pembelajaran tradisional yang seringkali berpusat pada guru dan berorientasi pada hafalan, dinilai kurang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa (Nuryana, A. 2021). Maka di sini peneliti berasumsi bahwa Metode *Poster Comment* dapat menjadi salah satu alternatif atau variasi pembelajaran yg cukup menjanjikan dikarenakan beberapa alasan, diantaranya adalah bahwa Metode *Poster Comment* adalah metode pembelajaran yg berfokus pada keterlibatan siswa dan pendorongan siswa untuk berpikir kritis melalui penggalan informasi yg lebih mendalam melalui diskusi secara kooperatif, yg mana dua hal berikut merupakan dua kemampuan yg sangat butuh untuk dikembangkan di abad ke-21 ini.

Metode *Poster Comment* merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau active learning “metode ini juga sering juga di sebut sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan oleh pendidik dengan maksud mengajak siswa untuk memunculkan idea apa yang terkandung dalam gambar”. Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan kompetensi dalam pembelajaran (Yasin. 2008)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Penerapan metode pembelajaran Poster komen terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih melalui desain kuasi eksperimen. Dengan membandingkan dua kelompok, kelompok satu yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan Metode *Poster Comment* dan satu

lagi kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Penelitian ini akan mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara kedua kelompok tersebut., sehingga dapat diidentifikasi apakah terdapat peningkatan hasil belajar di dalamnya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik mengenai pentingnya penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih baik di kelas Fiqih. Dengan demikian, kualitas pendidikan agama Islam dapat meningkat, dan siswa dapat lebih memahami serta menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui latar belakang inilah peneliti tertarik untuk menggunakan judul penelitian : “PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *POSTER COMMENT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN FIKIH.”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode Pembelajaran *Poster Comment* pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas VII SMP Plus Nurul Islam Kabupaten Indramayu?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sesudah menerapkan Metode Pembelajaran *Poster Comment* di Kelas VII SMP Plus Nurul Islam Kabupaten Indramayu?
3. Seberapa besar Pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sebelum menerapkan Metode Pembelajaran *Poster Comment* di Kelas VII SMP Plus Nurul Islam Kabupaten Indramayu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Poster Comment* pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII SMP Plus Nurul Islam Kabupaten Indramayu.

2. Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fikih setelah menerapkan Metode *Poster Comment* di kelas VII SMP Plus Nurul Islam Kabupaten Indramayu.
3. Pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih sebelum menerapkan metode Pembelajaran *Poster Comment* di kelas VII SMP Plus Nurul Islam Kabupaten Indramayu.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini penulis harap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Pada hasil penelitian ini peneliti berharap mampu memberikan manfaat teoritis yakni, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan dengan memperkuat landasan teori konstruktivisme. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Poster Comment* yang dirancang dengan baik dapat menjadi alternatif yang mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi para pendidik dan pengembang kurikulum dalam merancang pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa.

Penelitian ini juga memiliki implikasi bagi pengembangan model pembelajaran secara umum. Dengan mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi keberhasilan penerapan Metode *Poster Comment*, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan model pembelajaran yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini dapat menghasilkan manfaat praktis bagi siswa, guru, dan lembaga guna memberikan informasi tentang penerapan metode pembelajaran *Poster Comment* terhadap peningkatan hasil belajar di Pondok Pesantren Nurul Islam.

1) Manfaat bagi siswa

Dapat memberikan wawasan baru mengenai variasi cara belajar yg dapat digunakan dalam mempelajari sesuatu

2) Manfaat bagi guru

Peningkatan wawasan bagi para guru mengenai variasi metode yg dapat diterapkan kedalam kegiatan pembelajaran yg mereka sedang lakukan

3) Manfaat bagi Lembaga

Menambah ruang referensi dan mengembangkan penelitian ilmiah lebih lanjut terkait penerapan metode pembelajaran *Poster Comment* terhadap peningkatan hasil belajar para siswa.

E. Kerangka Berpikir

Djamarah (2002) dalam buku Strategi Belajar Mengajar dan Aswan Zain (2006: 106) Memberikan penjelasan bahwa suatu metode pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar dan meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam proses belajar. Beberapa kriteria untuk menilai efektivitas suatu metode meliputi dua hal: (1) Peningkatan Hasil Belajar, Jika siswa menunjukkan peningkatan nilai akademik atau pemahaman materi setelah menggunakan metode tersebut, dan (2) Keterlibatan Siswa, tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar, termasuk frekuensi bertanya dan berdiskusi. Misalnya, ketika guru menggunakan Metode *Poster Comment*, siswa lebih sering terlibat dan berdiskusi tentang materi yang diajarkan menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi.

Pembelajaran Fiqih sebagai bagian integral dari pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang hukum-hukum Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, banyak guru masih menggunakan metode pembelajaran tradisional yang cenderung monoton, seperti ceramah. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa, yang tercermin dalam observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Bacaan Al-Fatihah merupakan salah satu rukun dalam shalat yang tidak dapat ditinggalkan. Agar bacaan Al-Fatihah dianggap sah, terdapat sepuluh syarat yang harus dipenuhi oleh seorang Muslim saat melaksanakan shalat. Syarat-syarat tersebut adalah: Tertib (Berurutan), yaitu membaca ayat sesuai urutan dalam Al-

Qur'an; Muwalah (Berkesinambungan), membaca tanpa jeda yang tidak perlu dan tidak diselingi ucapan lain; memperhatikan Makhraj & Tasydid, yaitu mengucapkan setiap huruf dengan benar dan memperhatikan semua tasydid; Tidak Terputus, hindari berhenti lama tanpa alasan atau memutus bacaan dengan sengaja; pastikan untuk membaca semua ayat termasuk Basmalah menurut Mazhab Syafi'i; jauhi kesalahan baca (Lahn) yang mengubah makna; bagi yang mampu, bacalah sambil berdiri dalam shalat fardhu; pastikan dapat mendengar sendiri jika pendengaran normal; jangan menyelingi bacaan dengan dzikir atau ucapan lain yang tidak berkaitan dengan shalat. Selain itu, penting juga untuk memahami arti dari bacaan Al-Fatihah agar sholat dilakukan dengan khushyuk. Dengan memenuhi syarat-syarat ini, bacaan Al-Fatihah akan menjadi sah dan ibadah akan diterima oleh Allah SWT

Berdasarkan pengamatan, terdapat masalah signifikan dalam hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih akibat penggunaan metode pembelajaran yang kurang interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai apakah terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Metode *Poster Comment* dibandingkan dengan metode konvensional.

Metode kuasi eksperimen adalah desain penelitian yang menyerupai eksperimen murni, tetapi tidak menggunakan penugasan acak dalam menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam kuasi eksperimen, peneliti memanipulasi variabel independen untuk melihat efeknya pada variabel dependen, tetapi tidak memiliki kontrol penuh atas semua faktor yang mungkin mempengaruhi hasil. Sugiyono (2014, hlm. 107) menjelaskan bahwa metode kuasi eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian kuasi eksperimen, kaidah-kaidah dalam penelitian eksperimen murni tidak dapat dipenuhi secara utuh, karena pengendalian variabel yang terkait subjek penelitian tidak dapat dilakukan sepenuhnya, sehingga penelitian dilakukan dengan menggunakan intact group.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Penerepan Metode Pembelajaran *Poster Comment* terhadap peningkatan hasil belajar pada pelajaran Fiqih. Penelitian ini akan membandingkan dua kelompok: satu yang menggunakan Metode *Poster Comment* dan satu lagi yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Menurut teori ini, siswa membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman dan interaksi sosial. Metode *Poster Comment* sejalan dengan prinsip-prinsip konstruktivisme karena mendorong siswa untuk aktif terlibat dan menggali informasi.

Metode *Poster Comment* adalah suatu cara yang digunakan guru dengan maksud mengajak siswa untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar yang berkaitan dengan materi bahasa yang sedang dipelajari (Nurgaya, 2017). Metode *Poster Comment* ini merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif atau *active learning*, metode ini sering disebut sebagai metode mengomentari gambar, yakni suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak siswa untuk memunculkan ide yang terkandung dalam suatu gambar (Rahmayanti, 2021). Penelitian ini mengenai dua variabel, yaitu penerapan metode pembelajaran *Poster Comment* dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Metode ceramah, sebagai salah satu metode pembelajaran tertua dan paling umum digunakan, dicirikan oleh penyampaian informasi secara lisan oleh pendidik kepada siswa yang berperan sebagai pendengar pasif. Adisusilo (2013) menjelaskan bahwa dalam metode ini, materi pelajaran sudah jadi dan tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi tersebut. Meskipun memiliki kelemahan dalam hal interaksi dan keterlibatan siswa, metode ceramah tetap efektif dalam konteks tertentu, terutama ketika digunakan untuk menyampaikan informasi dalam jumlah besar atau materi yang bersifat teoretis. Namun, Tambak (2011) mengingatkan bahwa efektivitas metode ceramah sangat bergantung pada kemampuan guru dalam membangkitkan minat dan motivasi siswa.

Metode ceramah, sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang paling umum dan historis, memiliki beberapa karakteristik utama. Pertama, guru berperan sebagai sumber utama pengetahuan dan informasi, menyampaikan

materi secara lisan kepada siswa (Sudjana, 2000). Kedua, materi pelajaran disampaikan secara terstruktur dan sistematis, dengan guru mengendalikan alur dan isi pembelajaran (Adisusilo, 2013). Ketiga, tujuan utama metode ceramah adalah penguasaan materi pelajaran, dengan penekanan pada pemahaman konsep dan informasi yang disampaikan (Muhidin, 2009). Keempat, metode ini seringkali kurang menekankan interaksi dan partisipasi aktif siswa, yang cenderung berperan sebagai pendengar pasif (Wirabumi, 2020). Kelima, metode ceramah dianggap praktis dan efisien, terutama dalam situasi di mana terdapat banyak siswa dan materi yang harus disampaikan dalam waktu terbatas (Dulyapit & Lestari, 2024).

Variabel pertama mengenai penerapan metode pembelajaran *Poster Comment*. Setiap metode pembelajaran memiliki karakteristik masing-masing. Menurut Bonwell dan Muhlisin, pembelajaran aktif memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa, siswa berperan lebih aktif dalam mengembangkan cara-cara belajar mandiri. Siswa berperan serta pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses belajar. Pengalaman siswa lebih diutamakan.
- b. Guru membimbing dalam terjadinya pengalaman belajar. Guru bukan satu-satunya sumber belajar. Guru merupakan salah satu sumber belajar yang memberikan peluang bagi siswa agar dapat memperoleh pengetahuan atau keterampilan sendiri melalui usaha sendiri, dapat mengembangkan motivasi dari dalam dirinya, dan dapat mengembangkan pengalaman untuk membuat suatu karya.
- c. Tujuan kegiatan pembelajaran tidak hanya sekadar mengajar standar akademis. Selain pencapaian standar akademis, kegiatan ditekankan untuk mengembangkan siswa secara utuh dan seimbang.
- d. Pengolahan kegiatan pembelajaran ditekankan pada kreativitas siswa, dan memperhatikan kemajuan siswa untuk menguasai konsep-konsep dengan mantap.

e. Penilaian dilakukan untuk mengukur dan mengamati kegiatan dan kemajuan siswa, serta mengukur keterampilan dan hasil belajar siswa. Dalam metode *Poster Comment* sendiri, siswa diarahkan untuk mampu mengumpulkan dan menggali informasi dari berbagai sumber belajar. Dengan demikian potensi siswa dapat diberdayakan dan dapat belajar mandiri. Siswa tidak lagi sebagai penerima pengetahuan dan guru dapat berperan sebagai motivator, pengarah, dan pemberi stimulus (Faina, 2020).

Adapun variabel kedua mengenai peningkatan hasil belajar. Hasil belajar merupakan pengalaman yang telah didapatkan siswa setelah siswa menerima pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan Febryananda (2019) bahwa hasil belajar adalah penguasaan yang sudah didapat seseorang atau siswa selepas siswa menyerap pengalaman belajar. Sedangkan menurut Rusman (2014:129), hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Mendukung kalimat sebelumnya, hasil belajar pada ranah kemampuan kognitif memiliki indikator yg tercantum dalam taksonomi Bloom (dalam Thobroni, 2015:21-22) hasil belajar kemampuan kognitif meliputi: (a) Remembering (mengingat), (b) Understanding (memahami), (c) Applying (menerapkan), (d) Analysing (menganalisis), (e) Evaluating (menilai), dan (f) Creating (mencipta) menurut Anderson & Krothwahl (dalam Nurtanto, 2015).

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijasah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.

Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai

aktivitas kehidupan masyarakat. Keadaan persaingan saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang terampil (Dakhi, 2020). Taksonomi Bloom terbagi menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, ranah kognitif lebih sering digunakan dalam pembelajaran. Ranah kognitif berisi perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir (Pangemanan, 2023). Ranah kognitif dalam.

Taksonomi Bloom Revisi (Anderson & Krathwohl, 2001) membagi ranah kognitif ke dalam enam level kemampuan berpikir, yaitu:

1. C1 (*Remembering*) kemampuan mengingat kembali fakta atau informasi yang telah dipelajari,
2. C2 (*Understanding*) merupakan kemampuan memahami dan menjelaskan makna dari suatu konsep,
3. C3 (*Applying*) merupakan kemampuan menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari dalam situasi baru,
4. C4 (*Analyzing*) merupakan kemampuan menguraikan suatu konsep ke dalam bagian-bagian dan memahami hubungan antarunsurnya,
5. C5 (*Evaluating*) merupakan kemampuan menilai atau membuat keputusan berdasarkan kriteria tertentu, dan
6. C6 (*Creating*) merupakan kemampuan menggabungkan unsur pengetahuan untuk menghasilkan gagasan atau produk baru.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pengukuran hasil belajar pada level C1 (mengingat), C2 (memahami), dan C3 (menerapkan) karena ketiga level tersebut mencerminkan kemampuan dasar peserta didik yang paling relevan dengan tujuan penerapan metode *Poster Comment*, yaitu meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep melalui aktivitas berpikir kritis dan kolaboratif.

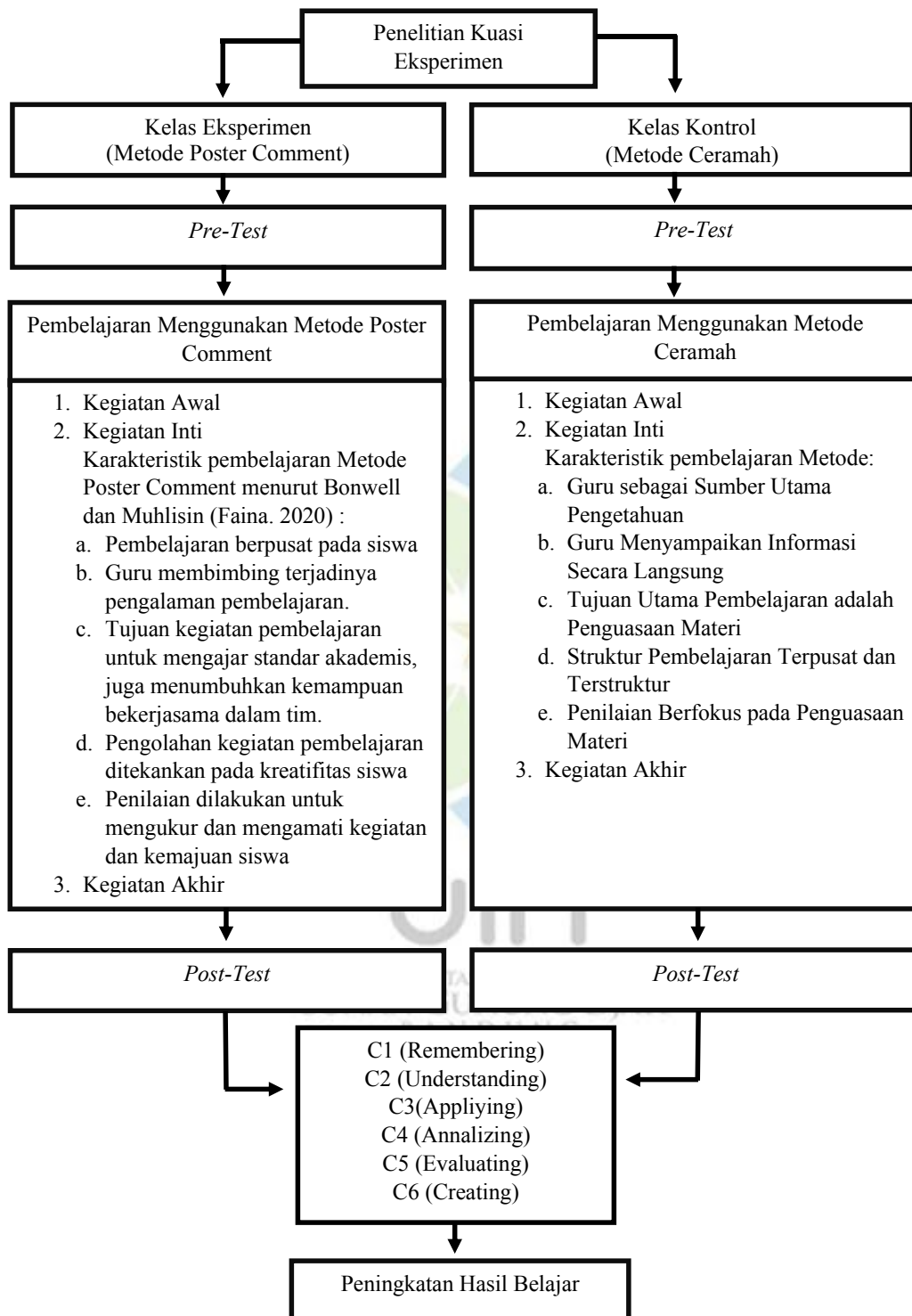
Peneliti menggunakan indikator hasil belajar dalam ranah kognitif level C1, C2 dan C3 karena ranah kognitif tersebut berkaitan erat dengan hasil belajar kognitif siswa dan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang

sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat membantu peneliti dalam mengukur hasil belajar kognitif siswa.

Uraian di atas menunjukkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran *Poster Comment* dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fikih di SMP Plus Nurul Islam kabupaten Indramayu berpengaruh pada tingkatan kognitif siswa terhadap Peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan uraian, alur kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:





Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan bagian terpenting dalam penelitian dan harus dijawab pada kesimpulan penelitian ini, karena hipotesis merupakan dugaan sementara,

peneliti perlu mengumpulkan data yang cukup untuk membuktikan kebenaran dugaan tersebut. (Lolang, E. 2014). Bahwa: metode *Poster Comment* dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Plus Nurul Islam Indramayu.

Berdasarkan Pengertian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Penerepan Metode Pembelajaran *Poster Comment* Meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran fikih di SMP Plus Nurul Islam Kabupaten Indramayu. Hipotesis statistiknya sebagai berikut:

H1 : ($t_{\text{Hitung}} > t_{\text{tabel}}$) Terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan Metode *Poster Comment* dan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti Penerapan Metode Pembelajaran *Poster Comment* dapat Meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII SMP Plus Pesantren Nurul Islam kabupaten Indramayu.

G. Hasil Penelitian terdahulu

Berikut beberapa peneliti terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diambil peneliti terkait.

1. Skripsi oleh Maida Lista Rahmayanti (2021) “Implementasi Strategi *Poster Comment* dalam Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel SKI Kelas V MIN 6 Ponorogo.”

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V MIN 6 Ponorogo dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin. Siklus ini terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Setiap siklus ada 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil Penelitian yang diperoleh sebagai berikut: Siklus pra tindakan dengan rerata 53 dengan rincian tuntas 13,7% dan tidak tuntas 86,2%. Siklus I dengan rerata 64,6 dengan rincian tuntas 44,8% dan tidak tuntas 55,1%. Siklus II dengan rerata 75,4 dengan rincian tuntas 82,7% dan tidak tuntas 17,2%.

Berdasarkan hasil penelitian mulai Pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II dapat diambil kesimpulan bahwa: (1.) Metode *Poster Comment*

dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel SKI materi Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq dengan nilai yang semakin meningkat dari pra siklus sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan mulai dari pra tindakan dengan rerata 13,7%, siklus I menjadi 48,2%, dan siklus II menjadi 82,7%. (2.) Metode *Poster Comment* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mapel SKI materi Sifat-sifat Abu Bakar AsSiddiq dengan nilai yang semakin meningkat dari pra siklus sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan mulai dari pra tindakan dengan rerata 13,7%, siklus I menjadi 48,2%, dan siklus II menjadi 82,7%. (3.) Metode *Poster Comment* dapat meningkatkan kerjasama siswa pada mapel SKI materi Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq dengan nilai yang semakin meningkat dari pra siklus sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan 114 mulai dari pra tindakan dengan rerata 13,7%, siklus I menjadi 48,2%, dan siklus II menjadi 82,7%. (4.) Metode *Poster Comment* dapat meningkatkan diskusi siswa pada mapel SKI materi Sifat-sifat Abu Bakar AsSiddiq dengan nilai yang semakin meningkat dari pra siklus sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan mulai dari pra tindakan dengan rerata 13,7%, siklus I menjadi 48,2%, dan siklus II menjadi 82,7%.

2. Skripsi yang ditulis oleh Robith Haqiqi pada tahun 2016 tentang “Penerapan Strategi *Poster Comment* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih Kelas X Bahasa di MAN Jombang.”

Pendekatan penelitian ini adalah deskripsif kualitatif, dan jenis penelitiannya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini, peneliti menjadi guru dan sebagai pengamat. Pelaksanaan penelitian selama 2 siklus dengan menggunakan model PTK Kemmis & McTaggart. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, pengukuran tes hasil belajar dan dokumentasi. Hasil belajar siswa kelas X Bahasa sebelum diterapkannya strategi *Poster Comment* adalah dengan nilai rata-rata kelas 73, 79. Sedangkan siswa yang mencapai nilai diatas kreteria ketuntasan minimal hanya 5 siswa. melihat hasil tersebut tentunya kurang memuaskan. Selanjutnya, perlu adanya perbaikan pada kondisi

pembelajaran yang telah terjadi. perbaikan-perbaikan itu berupa penerapan strategi *Poster Comment* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar dari pelaksanaan PTK tersebut adalah: Pada siklus pertama, hasil belajar yang diperoleh dari ulangan harian pertama bab Perekonomian dalam Islam yaitu rata-rata kelas yaitu 75,51. Peningkatan rata-rata nilai kelas hanya 1,75. Adapun siswa yang berhasil memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 14 siswa. dari hasil siklus pertama ini, tentunya ada peningkatan, walaupun tidak terlalu besar. Pada siklus kedua, hasil belajar mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Berdasarkan ulangan harian yang kedua bab perekonomian Islam, rata-rata total keseluruhan siswa yang diperoleh adalah 94,79. Nilai rata-rata yang sangat tinggi. Peningkatan nilai rata-rata jika dibandingkan dengan ulangan harian yang pertama adalah 19,28. Tercatat dari 39 siswa, ada 36 siswa yang berhasil mendapat nilai di atas nilai KKM yang ditetapkan yaitu 77.

Penerapan strategi *Poster Comment* dalam pembelajaran Fikih di kelas X Bahasa MAN Jombang menunjukkan peningkatan yang signifikan dan memuaskan. Sebelum penerapan, nilai rata-rata siswa adalah 73,79 dengan hanya 5 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil ini tentu kurang memuaskan dan memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, diterapkanlah strategi *Poster Comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah penerapan strategi ini pada siklus pertama, nilai rata-rata meningkat menjadi 75,51 dengan peningkatan sebesar 1,72 poin. Meskipun peningkatan ini tidak terlalu besar, namun ada kemajuan karena sebanyak 14 siswa berhasil mencapai KKM. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi *Poster Comment* mulai memberikan dampak positif. Namun, pada siklus kedua terjadi lonjakan besar dalam hasil belajar. Nilai rata-rata melonjak menjadi 94,79 dengan peningkatan sebesar 19,28 poin dibandingkan dengan ulangan pertama. Sebanyak 36 dari total 39 siswa berhasil mendapatkan nilai di atas KKM yang ditetapkan yaitu 77. Strategi ini terbukti sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar secara

signifikan dan memuaskan serta membantu lebih banyak siswa mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan paparan-paparan data diatas, penerapan strategi *Poster Comment* untuk meingkatkan hasil belajar dapat terwujud. Terwujudnya peningkatan hasil belajar siswa ini tidak terlepas dari peran guru yang secara konsisten menerapkan strategi ini. Perbaikan-perbaikan pada proses belajar mengajar juga diperlukan untuk peningkatan hasil belajar yang diinginkan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ismi Lukita Sari pada tahun 2018 tentang “Hubungan Model Pembelajaran *Poster Comment* Terhadap Hasil; Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang.”

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pre-experimental design yaitu one-group pretest-posttest. Populasinya adalah siswa kelas IV di MI Ma’had Islamy Palembang. Sampelnya adalah siswa kelas IV di MI Ma’had Islamy Palembang dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data, yaitu tes, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data menggunakan rumus TSR dan uji tes “t”. Hasil penelitian sebagai berikut. Hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy pada mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *Poster Comment* tergolong rendah, hal itu bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata 55,76. Hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy pada mata pelajaran IPA yang menggunakan model pembelajaran *Poster Comment* tergolong tinggi, hal itu bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata 76,53. Pengaruh model pembelajaran *Poster Comment* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji “t” dibuktikan dengan melihat pengaruh dengan uji “t” jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-2,06 < 7,81 < 2,79$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model

Poster Comment pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.

4. Artikel yg ditulis oleh Sutisna, S & Habudin, H. (2016). Yg berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengomentari Persoalan Faktual Dengan Menggunakan Metode *Poster Comment*.”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi mengomentari persoalan faktual, hal tersebut dilihat dari jumlah 25 siswa hanya 32% yang mencapai nilai KKM. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut sebagai akibat dari masih berlangsungnya proses pembelajaran yang menggunakan model konvensional sehingga siswa jenuh pada saat mengikuti pembelajaran. Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi mengomentari persoalan faktual dengan menggunakan metode *Poster Comment*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa dinilai dari keseriusan, kedisiplinan, keaktifan dalam diskusi, menghubungkan materi pembelajaran, dan menyimpulkan pembelajaran pada siklus I dengan jumlah nilai 7935. Ratarata kelas 317, jumlah rata-rata siswa 66,12 dan persentase 66,04% mengalami peningkatan pada siklus II dengan jumlah nilai 9250, rata-rata kelas 370, jumlah rata-rata siswa 77,08 dan persentase 77,08%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II, hal ini dilihat dari nilai ratarata 68,56 dengan persentase ketuntasan 48% pada siklus I dan nilai ratarata 72,08 dengan persentase ketuntasan 76% pada siklus II. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode *Poster Comment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi mengomentari persoalan faktual.

5. Skripsi yg ditulis oleh Saputri, S. D. (2018). Yg berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Berbantuan *Poster Comment* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII Mts Al-Hidayah Sri Kuncoro Tanggamus Tahun Ajaran 2016/2017.”

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Quasy Experimental Design, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Sri Kuncoro Tanggamus Tahun Ajaran 2016/2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak kelas dimana kelas VII A sebagai kelas eksperimen 1, kelas VII B sebagai kelas eksperimen 2, kelas VII C sebagai kelas eksperimen 3 dan kelas VII D sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data adalah dengan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian analisis data dilakukan dengan metode Lilifors untuk uji normalitas dan uji barlett untuk uji homogenitas. Teknik analisis data adalah dengan uji anava satu jalur. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Lilifors dan uji homogenitas dengan uji barlett, diperoleh bahwa data hasil tes dari keempat kelompok tersebut normal dan homogen sehingga untuk pengujian hipotesis dapat digunakan uji anava satu jalur. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Example Non Example berbantuan *Poster Comment* terhadap pemahaman konsep matematis, model pembelajaran Example Non Example berbantuan *Poster Comment* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional berbantuan *Poster Comment* dan model pembelajaran Example Non Example berbantuan *Poster Comment* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Uraian di atas dapat dsisimak pada tabel berikut:

No	Penulis dan Judul	Teori Penelitian	Hasil Penelitian
1	Maida Lista Rahmayanti (2021) “Implementasi Strategi <i>Poster Comment</i> dalam Meningkatkan	Kuantitatif, jenis penelitian tindakan kelas	Metode <i>Poster Comment</i> dapat meningkatkan kerjasama dan diskusi siswa dalam mata pelajaran SKI

	Proses dan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel SKI Kelas V MIN 6 Ponorogo.”		mengenai Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq. Nilai siswa meningkat dari pra siklus ke siklus II, dengan rerata 13,7% pada pra tindakan, 48,2% di siklus I, dan 82,7% di siklus II.
2	Robith Haqiqi (2016) “Penerapan Strategi <i>Poster Comment</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih Kelas X Bahasa di MAN Jombang.”	Kuantitatif, jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan deskriptif kualitatif	Penerapan strategi <i>Poster Comment</i> meningkatkan hasil belajar Fikih siswa kelas X Bahasa MAN Jombang secara signifikan, dari rata-rata 73,79 menjadi 94,79, dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dari 5 menjadi 36
3	Ismi Lukita Sari (2018) “Hubungan Model Pembelajaran <i>Poster Comment</i> Terhadap Hasil; Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang.”	kuantitatif dengan menggunakan metode pre-experimental design yaitu one-group pretest-posttest	Penerapan model <i>Poster Comment</i> pada pelajaran IPA di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dari rata-rata 55,76 menjadi 76,53, terbukti melalui uji hipotesis
4	Sutisna, S & Habudin, H. (2016). “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengomentari Persoalan Faktual Dengan Menggunakan Metode <i>Poster Comment</i> .”	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Metode <i>Poster Comment</i> efektif meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, terbukti dengan peningkatan aktivitas dari 66,12% ke 77,08% dan ketuntasan hasil belajar dari 48% ke 76% pada siklus II.
5	Saputri, S. D. (2018). “Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Berbantuan <i>Poster Comment</i> Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII Mts Al-Hidayah Sri Kuncoro Tanggamus Tahun Ajaran 2016/2017.	Kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen	Model <i>Example Non Example</i> berbantuan <i>Poster Comment</i> berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep matematis siswa dan lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dengan <i>Poster Comment</i> , terbukti melalui uji ANAVA satu jalur setelah data dinyatakan normal dan homogen.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu